

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakan ternak merupakan salah satu komponen biaya yang menyita 60-70% dari total biaya produksi pada suatu usaha peternakan unggas. Oleh karena itu penggunaan bahan pakan yang mahal harus dapat dikurangi dengan cara menggunakan bahan pakan alternatif yang lebih murah namun dengan kandungan nutrisi yang tetap baik.

Tepung ikan merupakan salah satu bahan pakan sumber protein hewani terbaik akan tetapi harganya mahal. Mahalnya harga tepung ikan ini mendorong para peneliti untuk mencari bahan pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai sumber protein hewani yang tidak bersaing dengan kebutuhan manusia.

Tepung keong mas merupakan bahan pakan alternatif yang dapat diperoleh dari suatu pengolahan daging keong mas yang dilakukan secara sederhana. Dilihat dari ketersediaan, keong mas merupakan bahan pakan yang sangat melimpah, sehingga dari segi ekonomis tepung keong mas harganya lebih murah dibandingkan tepung ikan. Tepung keong mas dapat digunakan sebagai pengganti sebagian atau seluruh tepung ikan di dalam pembuatan ransum. Oleh karena itu penggunaan tepung keong mas diharapkan dapat menekan biaya produksi pakan pada usaha-usaha peternakan unggas seperti usaha peternakan puyuh.

Puyuh merupakan salah satu ternak unggas yang komoditi unggulannya adalah daging dan telur. Daging puyuh di beberapa daerah telah menjadi satu komoditi yang sangat diminati, namun hal tersebut belum dapat menyaingi telur puyuh. Telur puyuh menjadi populer karena manfaat dari telur puyuh yang telah lama dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu menjaga kualitas telur puyuh adalah hal yang harus diperhatikan oleh para peternak.

Mendapatkan telur puyuh yang berkualitas, pakan yang tersedia harus memiliki kandungan nutrisi yang dapat memenuhi kebutuhan ternak. Untuk itu penulis telah melakukan penelitian tentang “penggunaan tepung keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum terhadap kualitas fisik telur puyuh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penggunaan tepung keong mas dapat menggantikan sebagian atau seluruh tepung ikan dalam ransum dan pengaruhnya terhadap kualitas fisik telur puyuh.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan tepung keong mas dapat mensubstitusi tepung ikan dalam ransum puyuh terhadap kualitas fisik telur puyuh yang meliputi berat telur, tebal cangkang telur, berat cangkang telur, berat kuning telur, warna kuning telur dan indeks kuning telur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi ilmiah tentang tingkat penggunaan tepung keong mas dapat mensubstitusi tepung ikan dalam ransum ternak unggas khususnya puyuh.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat umum dan peternak tentang pemanfaatan pakan alternatif tepung keong mas yang murah sehingga dapat mengurangi penggunaan bahan pakan yang mahal.
3. Sebagai syarat untuk penyelesaian studi pada Program Studi S1 Peternakan Jurusan Peternakan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.